

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelompok B PAUD Nurani Perum gunungsari Indah Blok L No. 45 Surabaya, dengan jumlah 14 anak. Sarana dan prasarana yang dimiliki di PAUD Nurani berupa permainan *outdoor* maupun *indoor*. Permainan *outdoor* berada di halaman sekolah seperti ayunan dan perusutan, dan permainan *indoor* di dalam sekolah seperti balok-balok geometri, lego, plastisin, boneka, dan mainan masak-masakan. Lokasi sekolah yang cukup jauh dari jalan raya utama, sehingga tidak terlalu ramai dan ini sangat mendukung proses belajar mengajar yang dilakukan. Jumlah siswa di PAUD Nurani keseluruhan berjumlah 36 siswa, terdiri dari 14 anak kelompok B, 7 anak kelompok A dan 14 anak dikelompok Bermain (PG). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember dengan menggunakan 2 siklus.



Gambar 4.1 Sekolah PAUD Nurani

### **Kondisi Awal Anak Sebelum Tindakan Ketika Kegiatan Mewarnai**

Proses pembelajaran yang dilakukan di PAUD Nurani sudah cukup baik. Namun kegiatan yang berkaitan dengan mewarnai kurang bervariasi dan terlalu sering dilakukan sehingga stimulasi yang diberikan kepada anak juga kurang maksimal. Kegiatan mewarnai yang kurang bervariasi dapat dilihat dari alat mewarnai yang selalu digunakan adalah *crayon* dan penggunaannya terlalu sering dilakukan.

Ketika kegiatan mewarnai dilakukan media gambar yang digunakan adalah majalah anak dan pewarna yang digunakan *crayon*. Banyak anak yang tidak sungguh-sungguh mewarnainya yaitu dengan mencorat coret *crayon* tidak berada dalam objek gambar yang diwarnai, tetapi ada juga beberapa anak yang sudah mewarnai dengan rapi. Mereka lebih banyak yang ramai asyik bermain dan ada juga yang melihat saja gambar temannya yang diwarnai.

Berdasarkan kondisi tersebut dapat dikatakan bahwa antusiasme yang ditunjukkan anak ketika kegiatan mewarnai yang dilakukan sangat kurang, sehingga berdampak pada tujuan pemberian stimulasi motorik halus melalui kegiatan mewarnai tidak maksimal. Oleh karena itu mengemas kegiatan mewarnai yang lebih bervariasi dan meningkatkan antusiasme anak agar stimulasi motorik halus yang diberikan dapat maksimal sangat penting dilakukan.

Sebelum penelitian dilakukan di PAUD Nurani peneliti melakukan pra tindakan terlebih dahulu untuk mendapatkan data awal tentang motorik halus anak ketika kegiatan mewarnai menggunakan *crayon*. Data yang diperoleh

dari pra tindakan akan digunakan untuk mengukur kemampuan motorik halus anak kelompok B melalui kegiatan mewarnai menggunakan *crayon*.Peneliti akan meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai menggunakan pelepah pisang, pelepah daun pepaya dan *cotton buddan* pewarna makanan.

#### 4.1.1 Kemampuan Awal Sebelum Tindakan

Dalam penelitian ini, pra tindakan dilakukan dengan teknik pengumpulan data observasi, indikator yang dinilai ketika pra tindakan adalah anak bisa memegang alat mewarnai, anak bisa menggerakkan pergelangan tangan, dan anak bisa mewarnai dengan rapi

Tabel 4.1

Data Pra Tindakan Motorik Halus																
No	Nama Anak	Kriteria Penilaian												Total skor	Skor Max	Pro sen tase
		Memegang Alat Mewarnai				Menggerakkan Pergelangan Tangan				Mewarnai Dengan Rapi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Algazy	√				√					√			4	12	33,3%
2	Varin		√					√			√			7	12	58,3%
3	Zanet	√				√					√			4	12	33,3%
4	Gresany		√				√				√			6	12	50%
5	Hanifa	√					√				√			5	12	41,7%
6	Cantik	√					√					√		6	12	50%
7	Putra	√					√				√			5	12	41,7%
8	Rafi		√			√						√		6	12	50%
9	Ica	√				√					√			4	12	33,3%
10	Akmal		√				√				√			6	12	50%
11	Fadil		√				√				√			6	12	50%
12	Ruly	√					√				√			5	12	41,7%
13	Ovan	√					√				√			4	12	33,3%
14	Katrin		√				√				√			6	12	75%
Jumlah														74	168	840,6%

Contoh Menghitung Prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh}}{\text{Jumlah kelompok skor maximum}} \times 100\%$$

Rata-rata Kemampuan motorik Halus Anak adalah :

$$\frac{\text{Total skor}}{\text{Skor max}} \times 100\% = \frac{74}{168} \times 100\% = 44\%$$

Tabel 4.2

Data Kemampuan Motorik Halus Anak PraTindakan

Indikator Kemampuan Motori halus Anak	Kreteria	Jumlah Anak	Prosentase
Memegang alat mewarnai	75%-100%	-	-
Menggerakkan pergelangan tangan	50%-75%	7	50%
	25%-50%	7	50%
Mewarnai dengan rapi	0%-25%	-	-
Rata-rata		44%	

Anak yang mencapai kreteria 50%-75% terdapat 7 anak dengan prosentase 50% dan yang mencapai kreteria 25%-50% terdapat 7 anak dengan prosentase 50%. Anak mencapai kreteria sebanding, dan cara perhitungan prosentasenya adalah sebagai berikut :

$$\frac{7}{14} \times 100\% = 50\% \quad \frac{7}{14} \times 100\% = 50\%$$

Berdasarkan tabel I di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok B PAUD Nurani Perum Gunungsari Blok L No. 45 Surabaya sebelum dilakukan tindakan adalah sebagai berikut :

- a. Hasil yang diperoleh dari observasi kemampuan motorik halus anak sebelum dilakukan tindakan pada pencapaian kriteria 75%-100% tidak ada. Kegiatan mewarnai gambar yang dilakukan ketika pelaksanaan pra tindakan menggunakan crayon, menggerakkan pergelangan tangan dan hasil karya mewarnai anak belum rapi.
- b. Anak mencapai kreteria sebanding, masing-masingada 7 anak dengan kreteria mulai berkembang dan 7 anak berkembang sesuai harapan ditingkatkan menjadi kreteria berkembang sangat baik agar berkembang maksimal kemampuan motorik halusnya.

Sesuai hasil observasi pra tindakan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata prosentase kemampuan motorik halus anak dikelompok B PAUD Nurani Perum Gunungsari Blok L No. 45 Surabaya sebesar 44% yaitu pada kreteria mulai berkembang, sehingga perlu ditingkatkan melalui yang diberikan dapat berkembang maksimal menjadi berkembang sangat baik. Melalui kegiatan mewarnai menggunakan pelepah pisang, pelepah daun papaya, dan *cotton bud*serta pewarna makanan diharapkan anak-anak lebih antusias, senang dan stimulasi kemampuan motorik halus dapat berkembang maksimal.

#### **4.1.2 Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

Pelaksanaan penelitian merupakan realisasi dari rancangan penelitian yang telah disusun oleh guru dan peneliti sebelumnya

1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I
  - a. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi sebelum penelitian, ibu Suci selaku guru di PAUD Nurani dan peneliti telah menyusun perencanaan untuk melaksanakan tindakan pada siklus I dengan memberi tindakan melalui kegiatan mewarnai untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Pelaksanaan tindakan pada siklus I direncanakan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 16 Nopember 2015 dan 23 Nopember 2015. Pada tahap perencanaan peneliti dan guru bersama-sama menyusun perencanaan dalam melakukan penelitian. Adapun tahap penelitian tindakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Peneliti menganalisis kurikulum untuk menentukan indikator yang akan disampaikan pada anak dengan menggunakan media pelepah pisang dan pelepah daun pepaya.
2. Menyusun rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH)
3. Mempersiapkan media pembelajaran
4. Membuat lembar observasi
5. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam mewarna

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Siklus I pertemuan I

Siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin 16 Nopember 2015 dengan tema binatang dan sub tema binatang peliharaan. Kegiatan dimulai dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Kegiatan Awal :

Anak-anak diajak membuat lingkaran besar dan diajak melakukan motorik kasar yaitu senam fantasi, menirukan gerakan binatang. Kemudian masuk kelas sambil menyanyi lalu guru mengajak berdoa sebelum belajar. Kemudian anak-anak mendengarkan guru bercerita tentang ikan.

Kegiatan Inti :

Menghubungkan gambar dengan kata, anak menarik garis pada gambar dengan kata. Memberi tanda lebih banyak atau lebih sedikit pada jumlah benda. Mewarnai gambar ikan dengan pewarna kue menggunakan pelepah pisang, yang dimulai dengan memperlihatkan serta mengenalkan media atau alat yang digunakan untuk kegiatan mewarnai. Kemudian diberikan contoh bagaimana mewarnai menggunakan pelepah pisang.

Kegiatan akhir :

Guru menunjukan hasil karya anak dan memberikan pujian. Mengulas kembali kegiatan sehari, kemudian bernyanyi "ikan" Berdoa, salam, dan pulang.

## 2) Siklus I pertemuan II

Siklus I pertemuan kedua pada tanggal 23 Nopember 2015 dengan tema binatang dan sub tema binatang hidup didarat. Aktivitas pembelajaran dimulai dengan

Kegiatan Awal :

Membuat lingkaran besar dan anak diajak senam, setelah itu berbaris dan masuk kelas sambil bernyanyi lalu berdoa sebelum kegiatan, absensi dan dilanjutkan dengan bercerita tentang perbuatan yang benar dan yang salah terhadap binatang.

Kegiatan inti :

Meniru lambang bilangan 1-10.

Membedakan dan membuat 2 kumpulan benda yang sama dan tidak sama.

Mewarnai gambar kambing dengan pewarna kue menggunakan pelepah pisang.

Kegiatan Akhir :

Mengulas kembali pelajaran sehari.

Menyebutkan bermacam suara binatang

Doa , salam, pulang.

### c. Hasil Observasi

Selama kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai berlangsung, peneliti dan guru melakukan pengamatan selama proses belajar dilaksanakan. Pengamatan selama proses

pembelajaran dilakukan dengan melihat antusiasme anak ketika kegiatan yang telah dirancang serta mencatat perkembangan motorik halus anak ketika kegiatan mewarnai berlangsung. Pengamatan proses pembelajaran pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 16 Nopember 2015 dan 23 Nopember 2015 berjalan dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran motorik halus melalui kegiatan mewarnai yang dilaksanakan dikelompok B PAUD Nurani memperhatikan beberapa tahapan yang harus dilalui anak untuk stimulasi kemampuan motorik halusnya agar dapat berkembang maksimal.

Berikut ini merupakan data kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai menggunakan pelepah pisang yang dilaksanakan di kelompok B PAUD Nurani pada siklus I pertemuan I.

**Tabel 4.3**

**Data Observasi Hasil Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Anak	Kriteria Penilaian												Total Skor	Skor Max	Prosen tase
		Memegang Alat Mewarnai				Menggerakkan Pergelangan Tangan				Mewarnai Dengan Rapi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Algazy		√			√					√			5	12	41%
2	Varin			√			√					√		8	12	66,7%
3	Zanet	√					√				√			5	12	41,7%
4	Gresany		√					√				√		8	12	75%
5	Hanifa		√				√				√			6	12	50%
6	Cantik		√					√			√			7	12	58,3%
7	Putra		√				√				√			6	12	50%
8	Rafi		√				√				√			6	12	50%
9	Ica		√			√					√			5	12	41,7%
10	Akmal		√				√				√			6	12	50%
11	Fadil		√				√				√			6	12	50%
12	Ruly		√					√			√			7	12	58,3%
13	Ovan	√					√			√				4	12	33,3%
14	Katrin		√				√					√		7	12	58,3%
Jumlah														86	168	716,7%
Rata-rata		51,2%														

Rata-rata Kemampuan Motorik Halus Anak adalah :

$$\frac{\text{TotalSkor}}{\text{Skor Max}} \times 100\% = \frac{86}{168} \times 100\% = 51,2\%$$

**Tabel 4.4**  
**Rekapitulasi data Kemampuan Motorik Halus Melalui**  
**Kegiatan mewarnai pada siklus I Pertemuan I**

<b>Indikator Kemampuan Motorik Halus</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Anak</b>	<b>Prosentase</b>
Memegang Alat Mewarnai	75%-100%	-	-
Menggerakkan Pergelangan Tangan	50%-75%	10	71,4%
	25%-50%	4	28,6%
Mewarnai Dengan Rapi	0%-25%	-	-
Rata-rata		51,2%	

Contoh Menghitung prosentase :

$$\frac{10}{14} \times 100\% = 71,4\% \qquad \frac{4}{14} \times 100\% = 28,6\%$$

**Tabel 4.5**

**Data Obervasi Hasil Pelaksanaan Siklus I Pertemuan Ke II**

No	Nama Anak	Kriteria Penilaian												Total Skor	Skor Max	Prosen tase
		Memegang Alat Mewarnai				Menggerakkan Pergelangan Tangan				Mewarnai Dengan Rapi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Algazy			√			√					√		8	12	66,7%
2	Varin			√			√					√		8	12	66,7%
3	Zanet	√					√				√			5	12	41,7%
4	Gresany		√					√				√		8	12	66,7%
5	Hanifa		√				√					√		7	12	58,3%
6	Cantik			√			√					√		8	12	66,7%
7	Putra		√				√				√			6	12	50%
8	Rafi		√				√					√		7	12	58,3%
9	Ica		√					√			√			7	12	58,3%
10	Akmal	√					√				√			5	12	41,7%
11	Fadil		√					√		√				6	12	50%
12	Ruly			√			√					√		8	12	66,7%
13	Ovan	√					√				√			5	12	41,7%
14	Katrin			√			√					√		8	12	66,7%
Jumlah														97	168	716,7%
Rata-rata		57,7%														

Rata-rata Kemampuan Motorik Halus Anak adalah :

$$\frac{\text{TotalSkor}}{\text{Skor Max}} \times 100\% = \frac{97}{168} \times 100\% = 57,7\%$$

**Tabel 4.6**

**Rekapitulasi data Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan mewarnai pada siklus I Pertemuan II**

<b>Indikator Kemampuan Motorik Halus</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah Anak</b>	<b>Prosentase</b>
Memegang Alat Mewarnai	75%-100%	-	-
Menggerakkan Pergelangan Tangan	50%-75%	12	85,7%
	25%-50%	2	14,3%
Mewarnai Dengan Rapi	0%-25%	-	-
Rata-rata 57,7%			

Contoh Menghitung Prosentase :

$$\frac{12}{14} \times 100\% = 85,7\% \quad \frac{2}{14} \times 100\% = 14,3\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Anak yang mencapai kreteria 75%-100% yaitu bisa memegang alat mewarnai menggunakan dua jari telunjuk dan ibu jari dengan posisi jari berada ditengah-tengah serta cara memegang yang sudah terampil, bisa menggerakkan pergelangan tangan kekanan dan kekiri, keatas dan kebawah serta memutar dan bisa mewarnai dengan tidak keluar garis, penuh serta rapi, dengan keterangan berkembang sangat baik pada siklus I pertemuan I dan II belum ada. Ini dikarenakan anak belum terbiasa menggunakan alat mewarna dengan pelepah pisang.
- b. Anak yang mencapai kreteria 50%-75% yaitu bisa memegang alat mewarnai menggunakan ibu jari dan dua jari telunjuk serta posisi

memegang berada di tengah-tengah, bisa menggerakkan pergelangan tangan ke kanan dan ke kiri serta ke atas dan ke bawah dan bisa mewarnai dengan tidak keluar garis serta penuh, dengan keterangan berkembang sesuai harapan pada siklus I pertemuan I terdapat 10 anak dengan prosentase 71,4% dan pada pertemuan II meningkat ada 12 anak dengan prosentase 85,7%

- c. Anak yang mencapai kriteria 25%-50% yaitu bisa memegang alat mewarnai menggunakan ibu jari dan dua jari telunjuk dengan posisi memegang terlalu kemas atau terlalu kebawah, bisa menggerakkan pergelangan tangan ke kanan dan ke kiri atau ke atas dan ke bawah dan mewarnai gambar dengan tidak keluar garis atau dengan penuh siklus I pertemuan I ada 4 anak dengan prosentase sebesar 28,6% dengan keterangan mulai berkembang dan pada pertemuan II terdapat 2 anak dengan prosentase 14,3% dengan keterangan mulai berkembang perlu ditingkatkan lagi agar mencapai kemampuan berkembang sangat baik.
- d. Anak yang mencapai kriteria 0%-25% yaitu memegang alat mewarnai menggunakan ibu jari dan satu jari telunjuk, menggerakkan pergelangan tangan dengan mengetuk-ngetuk pada bidang gambar dan mewarnai dengan keluar garis serta tidak penuh tidak ada, ini dikarenakan kegiatan mewarnai menggunakan media yang berbeda sudah cukup familiar dengan anak walaupun beberapa anak mengalami kesulitan tetap bisa mengikuti.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus anak kelompok B PAUD Nurani melalui kegiatan mewarnai rata-rata prosentase yang diperoleh anak sebesar 57,7% yang masih pada kreteria berkembang sesuai harapan dan belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga perlu adanya evaluasi pada pelaksanaan siklus I agar ketika pelaksanaan siklus selanjutnya dapat berkembang maksimal menjadi berkembang sangat baik dan mencapai indikator keberhasilan yang tetapkan.



Gambar 4.2 Kegiatan Anak Mewarnai Gambar Ikan Pada Siklus I

#### Pertemuan I



Gambar 4.3 Kegiatan Mewarnai Gambar Kambing Pada Siklus I

## Pertemuan II

### d. Refleksi

Data yang diperoleh melalui pengamatan dijadikan sebagai pedoman oleh peneliti dan guru untuk menentukan refleksi pada masalah yang muncul sehingga dapat mencari solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pemberian solusi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B melalui kegiatan mewarnai serta merencanakan tindakan yang akan dilaksanakan pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan penerapan pembelajaran mewarnai gambar melalui media pelepah pisang dengan pewarna kue merefleksikan sebagai berikut :

- a. Anak belum tertarik dalam kegiatan mewarnai dengan pelepah pisang, dan masih banyak yang memerlukan stimulasi dalam kegiatan mewarnai.

- b. Anak belum terbiasa mewarnai menggunakan pelepah pisang
- c. Kemampuan anak masih mencapai berkembang sesuai harapan dan harus dilanjutkan pada siklus ke II untuk mencapai kriteria berkembang sangat baik.

Dari beberapa evaluasi diatas, maka peneliti dan guru berdiskusi untuk mencari solusi agar kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya dapat berjalan lancar dan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai.

## 2. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

### a. Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi dan refleksi pada siklus I peneliti dan guru menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Perencanaan yang disusun dalam melakukan penelitian ini meliputi :

1. Peneliti menganalisis kurikulum untuk menentukan indikator yang akan disampaikan pada anak dengan menggunakan media pelepah daun pepaya dan *cotton bud*
2. Menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dan rencana kegiatan mingguan (RKM)
3. Mempersiapkan media pembelajaran
4. Memberi motivasi pada anak dengan memberikan kegiatan mewarnai menggunakan media pelepah daun pepaya dan *cotton bud*
5. Memberi kesempatan sebanyak-banyaknya kepada anak untuk lebih aktif dalam kegiatan mewarnai

6. Membuat lembar observasi
7. Menyusun alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam mewarnai dengan media pelepah daun pepaya dan *cotton bud*

Pada siklus II peneliti dan guru berusaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang maksimal dan lebih baik dari sebelumnya agar peningkatan yang ditunjukkan oleh anak melalui kegiatan mewarnai untuk meningkatkan motorik halus anak dapat mencapai indikator keberhasilan yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti.

Tema kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II adalah masih tentang binatang. Tindakan yang dilakukan pada siklus II terdiri dari dua pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 30 Nopember 2015 dan tanggal 7 Desember 2015. Pada siklus II yang akan dilakukan guru dan peneliti akan memfokuskan kegiatan mewarnai untuk meningkatkan motorik halus anak dengan kegiatan mewarnai gambar menggunakan pelepah daun pepaya dan *cotton bud* serta penambahan warna untuk meningkatkan antusiasme anak agar tidak merasa bosan

b. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

1) Siklus II Pertemuan 1

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin Tanggal 30 Nopember 2015 dengan tema binatang dan sub tema binatang piaraan dan binatang ternak. Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan langkah-langkah :

Kegiatan Awal :

Membuat lingkaran dan bermain melambung dan menangkap bola, setelah itu berbaris, masuk kelas berdoa, mengucapkan salam dan bernyanyi.

Kegiatan Inti :

Melingkari gambar binatang piaraan.

Menghubungkan lambang bilangan dengan jumlah binatang

Mewarnai gambar kelinci dengan menggunakan pelepah daun pepaya.

Dalam kegiatan ini anak diajak untuk mengenal bermacam binatang piaraan, menghitung jumlah binatang dan mewarnai gambar dengan pewarna kue menggunakan pelepah daun pepaya.

Kegiatan Akhir :

Menunjukkan hasil karya, diskusi/ mengulas pelajaran sehari dan mengucapkan syair, kemudian dilanjutkan dengan berdoa, salam dan pulang.

## 2) Siklus II Pertemuan kedua

Siklus II pertemuan kedua dilaksanakan pada hari senin Tanggal 7 Desember 2015 dengan tema binatang dan sub tema binatang ternak. Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

Kegiatan Awal :

Kegiatan pertama diawali dengan membuat lingkaran dengan kegiatan motorik kasar yaitu anak bergantian berjalan pada garis lurus,

dilanjutkan dengan berbaris, masuk kelas lalu berdoa dan salam.

Kemudian tanya jawab tentang binatang ternak.

Kegiatan inti :

Menuliskan angka pada jumlah kaki binatang.

Membuat kepala sapi, dengan lingkaran dan segi tiga

Mewarnai gambar sapi dengan menggunakan *cotton bud* .

Dalam kegiatan ini anak diajak untuk mengenal dua perbedaan binatang ternak dengan menghitung jumlah kaki binatang.

Kegiatan Akhir :

Merapikan mainan, dilanjutkan dengan membahas kegiatan sehari, kemudian menyanyi, doa, salam dan pulang

#### c. Hasil Observasi

Hasil observasi kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai dapat dikatakan berhasil karena anak-anak sangat antusias, senang dan tidak merasa bosan dengan kegiatan yang diberikan. Variasi yang diberikan oleh peneliti dan guru dengan memberi warna baru dan menggunakan pelepah daun pepaya dan *cotton bud* berhasil dilakukan.

Penelitian tindakan siklus II pertemuan pertama dan kedua dengan indikator memegang alat mewarnai anak-anak masih agak kaku karena alat yang digunakan terlalu keras pada saat digosokkan pada gambar serasa kurang nyaman, ini dikarenakan media yang digunakan pelepah daun pepaya. Namun meski begitu anak-anak dapat mengerjakan lebih terampil dan lebih antusias daripada sebelumnya karena alat yang digunakan untuk mewarnai tidak hanya dengan pelepah daun pepaya tetapi dengan *cotton*

*bud* juga, sehingga saat mewarnai gambar terasa lebih mudah lagi. Berikut ini merupakan data kemampuan motorik halus anak yang dilakukan melalui kegiatan mewarnai di kelompok B PAUD Nurani.

**Tabel 4.7**

**Data Observasi Hasil Pelaksanaan Siklus II pertemuan I Kemampuan Motorik Halus**

No	Nama Anak	Kriteria Penilaian												Total Skor	Skor Max	Pro Sentase
		Memegang Alat Mewarnai				Menggerakkan Pergelangan Tangan				Mewarnai Dengan Rapi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Algazy				√			√			√			9	12	75%
2	Varin			√			√						√	9	12	75%
3	Zanet	√					√				√			5	12	41,7%
4	Gresany		√					√					√	9	12	75%
5	Hanifa			√			√						√	8	12	66,7%
6	Cantik		√						√				√	9	12	75%
7	Putra		√				√						√	7	12	58%
8	Rafi			√			√						√	7	12	58%
9	Ica			√				√					√	9	12	75%
10	Akhmal		√				√						√	6	12	50%
11	Fadil		√				√						√	7	12	58%
12	Rully			√			√						√	9	12	75%
13	Ovan		√					√					√	5	12	41,7%
14	Katrin			√					√				√	9	12	75%
Jumlah														109	168	899,1%
Rata-rata		64,90%														

Rata-rata Kemampuan Motorik Halus Anak adalah :

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor max}} \times 100\% = \frac{109}{168} \times 100\% = 64,90\%$$

**Tabel 4.8**

**Rekapitulasi Data Kemampuan Motorik Halus Melalui  
Kegiatan Mewarnai Pada Siklus II Pertemuan I**

Indikator Kemampuan Motorik Halus	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
Memegang Alat Mewarnai	75%-100%	7	50%
Menggerakkan Pergelangan Tangan	50%-75%	5	35,7%
	25%-50%	2	14,3%
Mewarnai Dengan Rapi	0%-25%	-	-
Rata-rata 64,90%			

Contoh Menghitung Prosentase :

$$\frac{7}{14} \times 100\% = 50\%$$

$$\frac{4}{14} \times 100\% = 35,7\%$$

$$\frac{2}{14} \times 100\% = 14,3\%$$

**Tabel 4.9**

**Data Observasi Hasil Pelaksanaan Siklus II pertemuan II**

**Kemampuan Motorik Halus**

No	Nama Anak	Kriteria Penilaian												Total Skor	Skor Max	Pro Sentase
		Memegang Alat Mewarnai				Menggerakkan Pergelangan Tangan				Mewarnai Dengan Rapi						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Algazy				√				√			√		11	12	91,7%
2	Varin			√					√				√	11	12	91,7%
3	Zanet		√			√					√			5	12	41,7%
4	Gresany				√				√			√		11	12	91,7%
5	Hanifa				√			√					√	11	12	91,7%
6	Cantik				√			√				√		11	12	91,7%
7	Putra			√				√					√	10	12	83,3%
8	Rafi			√				√					√	10	12	83,3%
9	Ica			√				√					√	10	12	83,3%
10	Akhmal		√					√				√		8	12	66,7%
11	Fadil			√				√					√	10	12	833,3%
12	Rully			√					√				√	10	12	75%
13	Ovan		√					√				√		8	12	66,7%
14	Katrin			√					√				√	11	12	91,7%
Jumlah														137	168	1166,7%
Rata-rata		81,5%														

Rata-rata Kemampuan Motorik Halus Anak adalah :

$$\frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor max}} \times 100\% = \frac{137}{168} \times 100\% = 81,5\%$$

168

**Tabel 4.10**

**Rekapitulasi Data Kemampuan Motorik Halus Melalui  
Kegiatan Mewarnai Pada Siklus II Pertemuan II**

Indikator Kemampuan Motorik Halus	Kriteria	Jumlah Anak	Prosentase
Memegang Alat Mewarnai	75% - 100%	11	78,6%
Menggerakkan Pergelangan Tangan	50% - 75%	2	14,3%
	25% - 50%	1	7,1%
Mewarnai Dengan Rapi	0% - 25%	-	-
Rata-rata	81,5%		

Contoh Menghitung Prosentase :

$$\frac{11}{14} \times 100\% = 78,6\%$$

14

$$\frac{2}{14} \times 100\% = 14,3\%$$

14

$$\frac{1}{14} \times 100\% = 7,1\%$$

14

erdasarkan tabel 4.11 di atas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Anak yang mencapai kriteria 75% -100% yaitu bisa memegang alat mewarnai menggunakan dua jari telunjuk dan ibu jari dengan posisi jari berada ditengah-tengah serta cara memegang yang sudah terampil, bisa menggerakkan pergelangan tangan ke kanan dan ke kiri, ke atas dan ke

bawah serta memutar dan bisa mewarnai dengan tidak keluar garis, penuh serta rapi ada sebanyak 11 anak dengan prosentase 78,6% berada pada kemampuan berkembang sangat baik.

- b. Anak yang mencapai kriteria 50% - 75% yaitu bisa memegang alat mewarnai menggunakan dua jari telunjuk dan ibu jari dengan posisi memegang berada ditengah-tengah, bisa menggerakkan pergelangan tangan ke kanan dan ke kiri serta ke atas dan ke bawah serta penuh ada 2 anak dengan prosentase 14,3% berada pada kemampuan berkembang sesuai harapan.
- c. Anak yang mencapai 25% - 50% Yaitu bisa memegang alat mewarna menggunakan ibu jari dan dua jari telunjuk dengan posisi memegang terlalu ke atas atau terlalu ke bawah, bisa menggerakkan pergelangan tangan ke kanan dan ke kiri atau ke atas dan ke bawah dan mewarnai gambar dengan tidak keluar garis atau dengan penuh terdapat 1 anak.
- d. Anak yang mencapai kreteria 0% - 25% yaitu memegang alat mewarnai menggunakan ibu jari dan satu jari telunjuk, menggerakkan pergelangan dengan mengetuk-ngetuk pada bidang gambar dan mewarnai dengan keluar garis serta tidak penuh sudah tidak ada.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata anak sudah berada pada kriteria berkembang sangat baik dan mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.



Gambar 4.4 Kegiatan Anak Mewarnai Gambar Kelinci Pada Siklus II  
Pertemuan I



Gambar 4.5 Kegiatan Anak Mewarnai Gambar Sapi Pada Siklus II  
Pertemuan II

#### **d. Refleksi**

Evaluasi pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I berhasil diterapkan pada pelaksanaan siklus II. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Penambahan pewarna pada siklus II berhasil meningkatkan antusiasme anak untuk melaksanakan kegiatan mewarnai gambar karena membuat hasil mewarnai lebih bagus.
2. Upaya yang dilakukan untuk kegiatan mewarnai menggunakan pelepah daun pepaya dan *cotton bud* untuk mewarnai sangat efektif dilakukan karena pada pelaksanaan siklus II anak-anak selesai melakukan kegiatan mewarnai dengan tepat waktu dan tidak melebihi alokasi waktu yang disediakan.

Peningkatan kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai pada kelompok B PAUD Nurani Gunung Sari Indah pada pra tindakan, siklus I dan siklus II diketahui dengan cara melihat perolehan prosentase kemampuan motorik halus anak sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II. Rata-rata prosentase kemampuan motorik halus anak kelompok B PAUD Nurani Gunung Sari Indah sebelum tindakan sebesar 44%, mengalami peningkatan pada pelaksanaan tindakan siklus I menjadi 57,7% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,5%.

Berdasarkan prosentase diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus melalui kegiatan mewarnai yang dilaksanakan pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti.

**a. Pembahasan**

Penelitian tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai telah dilaksanakan di kelompok B PAUD Nurani Gunung Sari Indah Blok L No. 45 Surabaya selama 2 siklus menunjukkan adanya peningkatan serta keberhasilan. Berikut ini merupakan rata-rata prosentase kemampuan motorik halus anak dari sebelum tindakan, pelaksanaan siklus I dan siklus II.

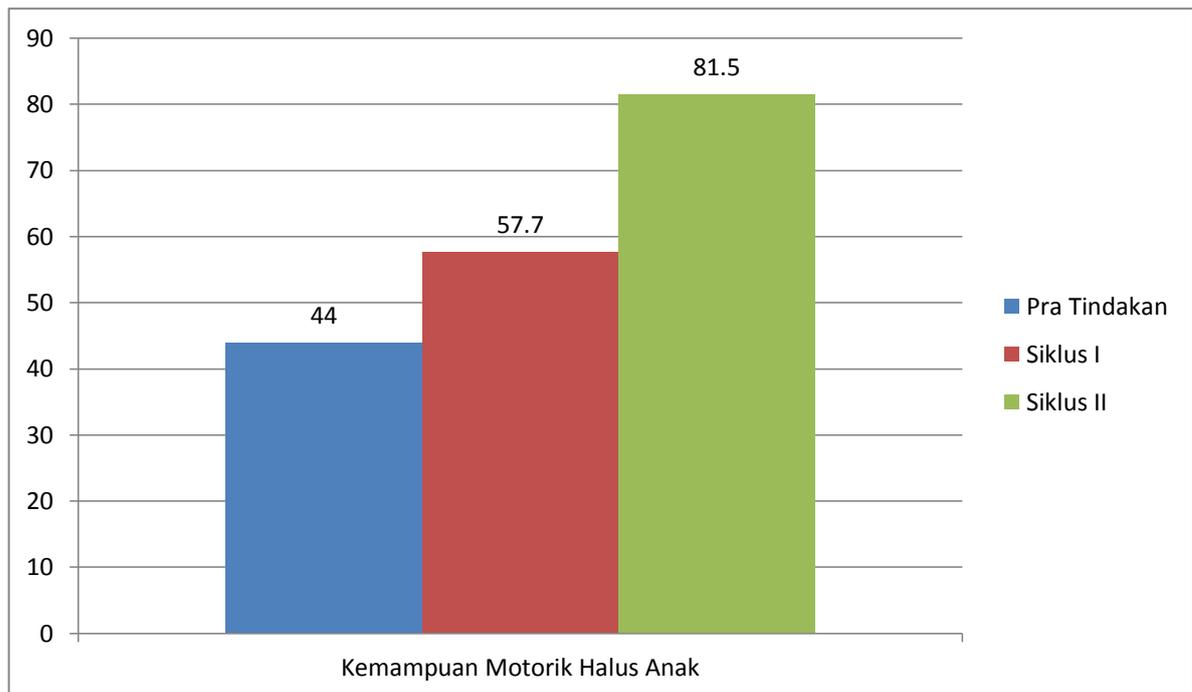
**Tabel 4.11**

**Prosentase Kemampuan Motorik Halus Anak Sebelum Tindakan Kelas, Sesudah Pelaksanaan Tindakan Siklus I, dan Sesudah Pelaksanaan Siklus II**

No	Indikator	Prosentase (%) Sebelum Tindakan	Prosentase (%) Siklus I	Prosentase (%) Siklus II
1	Memegang alat mewarnai	44%	57,7%	81,5%
2	Menggerakkan Pergelangan Tangan			
3	Mewarnai Dengan Rapi			

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui peningkatan dari data yang diperoleh sebelum tindakan dan sesudah tindakan pada siklus I dan siklus

II. Prosentase kemampuan motorik halus anak pada kelompok B PAUD Nurani sebelum tindakan sebesar 44%, mengalami peningkatan pada pelaksanaan tindakan siklus I menjadi 57,7% dan pada pelaksanaan tindakan siklus II menjadi 81,5%



Gambar 4.6 Diagram Rekapitulasi Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai.

Berdasarkan gambar I di atas dapat dilihat bahwa kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan dari pra tindakan ke siklus I sampai siklus II. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan setelah pelaksanaan kegiatan mewarnai gambar dilakukan menggunakan *cotton bud* dan pewarna kue karena kegiatan mewarnai dengan menggunakan alat tersebut jarang dilakukan di PAUD Nurani Gunung

Sari Indah Blok L No. 45 Surabaya sehingga menimbulkan antusiasme yang tinggi dari anak dan stimulasi yang diberikan kepada anak dapat dilakukan secara maksimal karena stimulasi motorik halus yang diberikan menggunakan variasi.

Kegiatan mewarnai sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok B karena melalui kegiatan mewarnai anak belajar tentang kemampuan awal menulis yaitu dari kemampuan memegang alat mewarnai, menggerakkan pergelangan tangan dan koordinasi mata tangan sangat berguna untuk jenjang pendidikan selanjutnya.

Kegiatan mewarnai yang dilaksanakan pada siklus I menggunakan pelepah pisang hasilnya banyak anak yang mengalami kesulitan. Pada siklus II pertemuan pertama menggunakan pelepah daun pepaya, dan pada pertemuan keduanya menggunakan *cotton bud* hasilnya anak-anak lebih mudah mewarnai, mungkin karena dengan pelepah pisang ataupun pelepah daun pepaya lebih keras sehingga anak kurang nyaman menggosokkan pewarnanya. Sebaliknya dengan menggunakan *cotton bud* hasilnya menggerakkan pergelangan tangan dan mewarnai secara rapi dapat berkembang sangat baik dan sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Berikut ini merupakan analisis perkembangan motorik halus anak dari pra tindakan, pelaksanaan siklus I, dan pelaksanaan siklus II. Kemampuan motorik halus anak ketika pra tindakan mencapai kreteria mulai berkembang (MB), pada siklus I tetap pada kreteria berkembang sesuai harapan (BSH), dan pada siklus II meningkat menjadi berkembang sangat baik (BSB). Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika pra tindakan, kegiatan mewarnai menggunakan *crayon* sehingga anak-anak sudah terbiasa dan mencapai kreteria MB. Ketika siklus I kegiatan

mewarnai menggunakan pelepah pisang, anak-anak mencapai kriteria BSH namun pada siklus II menggunakan *cotton bud* anak mencapai kriteria BSB. Sesuai pernyataan tersebut maka kemampuan motorik halus anak dalam memegang alat mewarnai, menggerakkan pergelangan tangan, dan mewarnai dengan rapi dapat berkembang maksimal setelah mendapatkan stimulasi yang bervariasi pada siklus I dan siklus II.

Kemampuan motorik halus anak ketika pra tindakan mencapai kriteria MB, pada siklus I tetap pada kriteria BSH dan pada siklus II meningkat menjadi BSB ada sebanyak 11 anak. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ketika pelaksanaan siklus I yaitu mewarnai menggunakan pelepah pisang dan pelepah daun pepaya anak-anak merasa kesulitan serta membutuhkan penyesuaian yang lebih lama ketika stimulasi motorik halus melalui kegiatan mewarnai dilakukan selain menggunakan *crayon*. Setelah pelaksanaan siklus II kegiatan mewarnai dilakukan menggunakan *cotton bud* barulah kemampuan motorik halus anak dalam memegang alat mewarnai, menggerakkan pergelangan tangan, dan mewarnai dengan rapi dapat berkembang maksimal menjadi BSB.

Kemampuan motorik halus anak ketika pra tindakan mencapai kriteria MB, pada siklus I tetap pada kriteria BSH dan pada siklus II meningkat pada kriteria BSB ada 11 anak. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ke 11 anak tersebut kemampuan motorik halusnya dalam memegang alat mewarnai, menggerakkan pergelangan tangan, dan mewarnai dengan rapi dapat berkembang maksimal walaupun stimulasi yang diberikan menggunakan variasi kegiatan mewarnai yang berbeda. Jadi perkembangan ke 11 anak tersebut masuk dalam kategori sangat baik. Terdapat 1 anak yaitu zanet yang kemampuan motorik

halusnya ketika pra tindakan berada pada kriteria MB, ketika pelaksanaan siklus I juga masih pada kriteria MB begitu juga pada siklus II masih tetap pada kriteria MB, ini dikarenakan anaknya yang malas dan selalu dimanja oleh orang tuanya.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik halus setiap anak untuk mencapai kemampuan motorik halus yang maksimal dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) berbeda-beda sesuai dengan tahap perkembangannya sehingga pada hasil pengamatan yang dilakukan pada pra tindakan, siklus I dan siklus II setiap hasil yang dicapai oleh anak juga berbeda-beda.

Indikator keberhasilan yang tercapai serta peningkatan prosentase yang terjadi dari sebelum tindakan ke siklus I dan dilanjutkan siklus II dikarenakan kegiatan mewarnai dilakukan selama 4 kali pertemuan dimulai dari kegiatan yang mudah ke sulit.